

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Berbantuan Media Pizza Pecahan terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Materi Pecahan Senilai Kelas IV SDN Leuwikidang

Yadin Nuryadin¹, Yopa Taufik Saleh², Milah Nurkamilah³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya,
Indonesia^{1,2,3}

*Email: yadinn347@gmail.com, yopa.taufik@umtas.ac.id, milah.nurkamilah@umtas.ac.id

Diterima: 21-07-2026 | Disetujui: 28-07-2026 | Diterbitkan: 30-07-2026

ABSTRACT

This study aimed to determine the effect of the Think Pair Share cooperative learning model assisted by Pizza Fraction media on students' learning achievement in the topic of equivalent fractions in Grade IV at Leuwikidang Public Elementary School. The Think Pair Share model consists of three stages: think, pair, and share, which provide students with opportunities to think independently, discuss with a partner, and share their ideas. This study employed a quantitative approach using a quasi-experimental method with a Nonequivalent Control Group Design. The research population consisted of 53 fourth-grade students at Leuwikidang Public Elementary School, comprising 28 students in Class IV A as the experimental class and 25 students in Class IV B as the control class. Data were collected through tests in the form of pretests and posttests consisting of 15 multiple-choice questions. Data analysis was conducted using normality, homogeneity, and hypothesis tests with an independent-samples t-test assisted by SPSS 27. The results showed that the Think Pair Share cooperative learning model assisted by Pizza Fraction media had an effect on students' learning achievement in the topic of equivalent fractions. The average pretest score of the experimental class was 38,79 and increased to 81,43 in the posttest, while the control class had an average pretest score of 34,56 and a posttest score of 58,32. The results of the hypothesis test showed a significance value (2-tailed) of $<0.001 < 0.05$ and a t-count of $8.942 > t\text{-table of } 2.008$. Therefore, H_0 was rejected and H_1 was accepted. This means that there was a significant effect of the Think Pair Share cooperative learning model assisted by Pizza Fraction media on students' learning achievement in the topic of equivalent fractions in Grade IV at Leuwikidang Public Elementary School.

Keywords: Think Pair Share, Pizza Fraction, learning achievement, equivalent fractions.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berbantuan media *Pizza Pecahan* terhadap prestasi belajar siswa pada materi pecahan senilai kelas IV SDN Leuwikidang. Model *Think Pair Share* terdiri atas tiga tahapan, yaitu *think*, *pair*, dan *share*, yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir secara mandiri, berdiskusi dengan pasangan, dan membagikan hasil pemikirannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *quasi experimental* dan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi penelitian berjumlah 53 siswa kelas IV SDN Leuwikidang yang terdiri atas kelas IV A sebanyak 28 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B sebanyak 25 siswa sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan tes berupa *pretest* dan *posttest* dengan 15 soal pilihan ganda. Analisis data dilakukan menggunakan uji normalitas, homogenitas, dan uji hipotesis dengan uji *independent sample t-test* berbantuan SPSS 27. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berbantuan media *Pizza Pecahan* terhadap prestasi belajar siswa pada materi pecahan senilai. Rata-rata nilai *pretest* kelas eksperimen sebesar 38,79 dan meningkat menjadi 81,43 pada *posttest*, sedangkan kelas kontrol memiliki rata-rata *pretest* sebesar 34,56 dan *posttest* sebesar 58,32. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) $< 0,001 < 0,05$ dan nilai $t\text{-hitung } 8,942 > t\text{-tabel } 2,008$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berbantuan media *Pizza Pecahan* terhadap prestasi belajar siswa pada materi pecahan senilai kelas IV SDN Leuwikidang.

Kata kunci: *Think Pair Share*, *Pizza Pecahan*, prestasi belajar, pecahan senilai.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Nuryadin, Y. ., Saleh, Y. T. ., & Nurkamilah, M. (2026). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Berbantuan Media *Pizza Pecahan* terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Materi Pecahan Senilai Kelas IV SDN Leuwikidang. *Educational Journal*, 1(4), 2682-2688. <https://doi.org/10.63822/8e6qaf46>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang terencana dan berlangsung secara sadar untuk mengembangkan potensi peserta didik, baik dari aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Pendidikan dapat mengubah cara berpikir menjadi lebih baik dan lebih praktis, karena lewat pendidikan seseorang dapat dibentuk untuk mencapai kehidupan yang lebih baik dan berkualitas (Sholichah et al., 2022). Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, maka dibutuhkan proses pembelajaran yang tidak hanya berfungsi sebagai media transfer ilmu, tetapi juga sebagai wadah pengembangan potensi peserta didik secara menyeluruh.

Proses pembelajaran pada hakikatnya merupakan interaksi terencana antara guru, peserta didik, materi, dan lingkungan belajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Pembelajaran tidak hanya fokus pada kegiatan transfer pengetahuan saja, tetapi juga menciptakan kondisi yang memungkinkan peserta didik aktif membangun pengetahuan melalui pengalaman belajar yang bermakna. Menurut Masana (2022) menyatakan bahwa “Solusi yang dapat dilakukan yaitu guru perlu memahami dan mengembangkan serta menerapkan model atau strategi yang tepat dalam pembelajaran matematika.”

Pembelajaran pecahan merupakan salah satu kompetensi penting dalam matematika sekolah dasar karena menjadi dasar bagi pemahaman konsep matematika lanjutan seperti desimal, persen, dan perbandingan. Di dalamnya, materi pecahan dinilai memegang peranan penting karena membantu siswa memahami bahwa dua pecahan yang tampak berbeda dapat memiliki nilai yang sama. Konsep ini membutuhkan kemampuan representasi visual, numerik, dan simbolik, sehingga menuntut pemahaman yang lebih mendalam. Namun pada praktiknya, banyak siswa kelas IV masih mengalami kesulitan dalam menentukan pecahan senilai, terutama ketika harus mengaitkan hubungan antara pembilang dan penyebut, atau ketika merepresentasikan pecahan melalui gambar dan model konkret. Karena itu, penguasaan matematika yang baik sejak usia dini perlu ditanamkan agar konsep-konsep dasar matematika dapat digunakan secara tepat dalam kehidupan sehari-hari (Sitohang et al., 2025).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 17 November 2025 di SDN Leuwikidang, diperoleh hasil bahwa tahap belajar pada materi pecahan senilai belum optimal. Hal ini dipicu oleh kurang aktifnya peserta didik dalam pembelajaran. Hal ini membuat pembelajaran masih terfokus pada guru sehingga peserta didik cenderung pasif dan kurang memahami konsep. Hal tersebut mengakibatkan masih rendahnya hasil belajar Matematika dengan hasil 23 dari 53 siswa yang mencapai nilai KKM, atau bisa dikatakan bahwa siswa yang mencapai nilai KKM hanya 46%, sedangkan yang tidak mencapai KKM sebesar 54%. Hal ini terbukti dengan besarnya presentase ketidaktuntasan nilai KKM siswa ini menunjukkan adanya permasalahan pada siswa dalam memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Nilai KKM yang ditetapkan di SDN Leuwikidang pada mata pelajaran Matematika nilainya adalah 60. Oleh sebab itu masalah pada mata pelajaran Matematika tentunya salah satu penyebabnya yaitu kurangnya variasi model pembelajaran yang guru pakai, sehingga menyebabkan siswa tidak bisa menyerap dengan baik materi yang diajarkan oleh gurunya. Saat situasi pembelajaran di kelas disukai dan mudah dipahami oleh siswa, adanya penggunaan model pembelajaran yang bervariasi proses pembelajaran tentunya akan menarik minat siswa dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.

Salah satu model yang relevan digunakan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS), yang terdiri atas tahapan *think* (berpikir), *pair* (berpasangan), dan *share* (berbagi). Menurut Siregar et al. (2025) “Penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* bertujuan untuk

meningkatkan partisipasi siswa, meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan menghargai pendapat orang lain, meningkatkan kemampuan siswa dalam menyampaikan pendapat, menumbuhkan sikap saling membantu satu sama lain, dan membantu siswa meningkatkan hasil belajar.”

Agar lebih baik dalam proses pembelajaran materi pecahan senilai menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*, yaitu dipadukan dengan media pembelajaran. Menurut Rosmana dalam Fadilah et al., (2025: 58) “Media pembelajaran merupakan sebuah perantara yang berguna untuk menyampaikan informasi atau pelajaran dengan tujuan supaya siswa dapat terdorong untuk belajar.”

Penggunaan media pembelajaran sangat penting dalam mendukung efektivitas proses pembelajaran karena dapat membantu memperjelas konsep yang abstrak dan meningkatkan keterlibatan siswa. Media yang tepat memungkinkan siswa memahami materi secara konkret sehingga berdampak pada peningkatan prestasi belajar. Oleh karena itu, media yang digunakan adalah media *Pizza Pecahan* yang terbuat dari styrofoam dan berbentuk lingkaran menyerupai *pizza* yang dibagi menjadi beberapa bagian pecahan. Media ini membantu siswa memvisualisasikan dan membandingkan pecahan senilai secara langsung, sehingga mendukung penerapan model *Think Pair Share* menjadi lebih optimal dan bermakna.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Berbantuan Media *Pizza Pecahan* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Pecahan Senilai Kelas IV SDN Leuwikidang.”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Quasi Experimental Design* menggunakan desain *Nonequivalent Control Group Design* (Sugiyono, 2020). Populasi penelitian berjumlah 53 siswa kelas IV SDN Leuwikidang. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen (28 siswa) yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berbantuan media *Pizza Pecahan* dan kelas kontrol (25 siswa) menggunakan model pembelajaran konvensional.

Penelitian diawali dengan pemberian *pretest* kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan. Selanjutnya, kelas eksperimen diberikan *treatment* menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berbantuan media *Pizza Pecahan* selama dua kali pertemuan, sedangkan kelas kontrol mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran konvensional. Setelah perlakuan selesai, kedua kelas diberikan *posttest* untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara kelas eksperimen yang diberikan *treatment* model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berbantuan media *Pizza Pecahan* dan kelas kontrol yang hanya menggunakan model pembelajaran konvensional terhadap prestasi belajar siswa sebelum dan setelah diberikan *treatment*. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi.

Analisis data dilakukan menggunakan IBM SPSS *Statistics* versi 27 melalui tiga tahap, yaitu uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk*, uji homogenitas menggunakan *Levene's Test*, dan uji hipotesis menggunakan uji *independent samples test*. Kriteria pengambilan keputusan yaitu apabila nilai Sig. (2-tailed) < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan SPSS 27 dengan rumus *Shapiro-Wilk*. Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas (*Shapiro-Wilk*)

		<i>Shapiro Wilk</i>		
	Kelas	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
Nilai Prestasi Belajar Siswa	<i>Pretest</i> Eksperimen	.943	28	.130
	<i>Posttest</i> Eksperimen	.943	28	.130
	<i>Pretest</i> Kontrol	.926	25	.070
	<i>Posttest</i> Kontrol	.922	25	.057

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi *Shapiro-Wilk* pada *pretest* kelas A (Eksperimen) sebesar 0,130 dan *posttest* sebesar 0,130 yang berarti lebih besar dari 0,05 sehingga data pada kelas eksperimen berdistribusi normal.

Sementara itu, pada kelas B (Kontrol) diperoleh nilai signifikansi *Shapiro-Wilk* sebesar 0,070 pada *pretest* dan 0,057 pada *posttest*, Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada kelas kontrol berdistribusi normal.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data penelitian tersebut, baik dari kelas eksperimen ataupun kelas kontrol berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varians data yang sama atau tidak. Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Levene* dengan bantuan SPSS 27:

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas (*Levene Test*)

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Prestasi Belajar Matematika Siswa	Based on Mean	1.220	1	51	.275
	Based on Median	.899	1	51	.347
	Based on Median and with adjusted df	.899	1	44.358	.348
	Based on trimmed mean	1.260	1	51	.267

Berdasarkan hasil perhitungan pada gambar diatas, diperoleh nilai signifikansi (sig.) 0,275 pada *based on mean*. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data antara kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berbantuan media *Pizza Pecahan* terhadap prestasi belajar siswa pada materi pecahan senilai kelas IV SDN Leuwikidang. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik parametrik. Oleh karena itu, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan *independent samples test* dengan bantuan program SPSS 27.

Tabel 3. Hasil Uji parametrik (*Independent Samples Test*)

		Levene's Test for Equality of Variances		t-Test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Nilai Prestasi Belajar Matematika Siswa	Equal variances assumed	1.220	.275	8.942	51	<.001	23.109	2.584	17.921	28.297
	Equal variances not assumed			9.105	48.985	<.001	23.109	2.538	18.008	28.209

Berdasarkan tabel di atas, pada *sig* (2-tailed) adalah <0,001. Jika nilai signifikan (2-tailed) < 0,05 H_0 ditolak. Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, serta pengaruh yang cukup signifikan antara kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berbantuan media *Pizza Pecahan* dengan kelas kontrol yang hanya menggunakan model pembelajaran konvensional.

Tabel 4. Analisis Data *Posttest*

		Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai Prestasi Belajar Matematika Siswa	Posttest Eksperimen		28	81.43	10.665	2.015
	Posttest Kontrol		25	58.32	7.712	1.542

Berdasarkan tabel di atas nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu 81,43 dan nilai rata-rata kelas kontrol yaitu 58,32 sehingga $81,43 > 58,32$ sehingga dapat disimpulkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berbantuan media *Pizza Pecahan* berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada materi pecahan senilai kelas IV SDN Leuwikidang.

KESIMPULAN

Berdasarkan uji hipotesis menggunakan *independent samples test* pada program SPSS 27, hasil hipotesis yang didapat dengan nilai *Sig* <0,001 < 0,05 maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berbantuan media *Pizza Pecahan* terhadap prestasi belajar siswa pada materi pecahan senilai kelas IV SDN Leuwikidang. Dengan demikian, model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berbantuan media *Pizza Pecahan* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif yang efektif penggunaan model pembelajaran yang dipadukan penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran matematika khususnya materi

pecahan senilai di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadilah, N., AR, M. M., & Kuswandi, I. (2025). Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Wordwall Terhadap Hasil Belajar IPAS Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 12(1), 56–66.
- Masana, K. (2022). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD. *Journal of Education Action Research*, 6(2), 153–159. <https://doi.org/10.23887/jear.v6i2.45814>.
- Sholichah, L., Rahmawati, E., & Dewi, G. K. (2022). Pengaruh Model Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *JURNALBASICEDU*, 6(1), 1037–1045.
- Siregar, H. A., Sipayung, R., Pinem, I., Tanjung, D. S., Sinaga, E. M., & Silaban, P. J. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Matematikasiswa Kelas V Di SD Negeri 060903 Medan Helvetia. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(3), 460–473.
- Sitohang, J., Silaban, P. J., Silalahi, E. K., Sipayung, R., & Tanjung, D. S. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Di Kelas V SDN 101821 Pancur Batu. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(3), 450–462.